

# IMPLEMENTASI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK DI KAMPUNG BERSERI ASTRA

Anisa Nur Khasanah

S1 Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya  
anisanur.khasanah@gmail.com

## Abstrak

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas dilaksanakan PT. Astra International Tbk di Kampung Berseri Astra Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Penelitian ini membahas pembangunan pilar lingkungan dan pendidikan yang dilaksanakan tahun 2013 hingga 2014. Faktanya, pembangunan pilar pendidikan seperti rumah pintar tidak dimanfaatkan maksimal oleh warga dan tanaman Cabe, Terong, dan Tomat yang tak kunjung berbuah lalu layu menjadi masalah pilar lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui implementasi Program *Corporate Social Responsibility* PT. Astra International Tbk di RT 003 dan 004 Kampung Keputih Tegal Timur Baru sebagai Kampung Berseri Astra. Ditunjang dengan jenis pengambilan sampel *snowball sampling* untuk mendapatkan informan yang awalnya sedikit menjadi besar sebagai sumber data.

Hasil penelitian dianalisis menggunakan model implementasi milik Van Meter dan Van Horn. Standar dan sasaran kebijakan implementasi program jelas dan dilaksanakan dengan baik sesuai *roadmap*. Sumber daya manusia yaitu warga RT 003 dan 004 Kampung Keputih Tegal Timur Baru belum dapat memanfaatkan bantuan yang diberikan Astra secara maksimal, walaupun dana dan waktu yang diberikan Astra tercukupi. Hubungan antar organisasi yang dijalin Astra dengan Kecamatan Sukolilo dan Kelurahan Keputih berlangsung baik. Dukungan positif diberikan oleh seluruh pegawai LPB-YDBA dengan membantu tugas PIC Astra. Kedatangan Astra membuat kondisi ekonomi dan sosial warga menjadi lebih baik dengan manfaat politik yang belum dirasakan warga meskipun terdapat dukungan dari pihak RW, Kelurahan Keputih, dan Kecamatan Sukolilo. Dinilai selama ini, Astra sangat bertanggung jawab dan berkomitmen dalam membangun kampung untuk mencapai tujuan akhir program.

**Kata Kunci:** Kampung Berseri Astra, *Corporate Social Responsibility*, PT. Astra International Tbk.

## PENDAHULUAN

Eksplorasi sumber daya alam yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar membuat hubungan antara perusahaan tidak harmonis hingga memicu adanya konflik. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Menurut Untung (2008:1) CSR merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Regulasi mengenai CSR dibentuk pemerintah dalam bentuk Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Disebutkan pada pasal 4 dalam ayat:

(1) Tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan Rencana Kerja Tahunan Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam Peraturan Perundang-undangan.

(2) Rencana Kerja Tahunan Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 pasal 4 ayat (1) dan (2), PT. Astra International Tbk menerapkan CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Pelaksanaan CSR PT. Astra International Tbk merupakan wujud nyata dari misi pertama dalam Catur Dharma Astra yang berbunyi "Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara".

Program CSR yang PT. Astra International Tbk laksanakan dalam bentuk pembangunan empat pilar Astra yang terdiri dari pilar lingkungan, pendidikan, kesehatan dan kewirausahaan yang dilaksanakan dalam satu wilayah pada Juni 2013 hingga Juni 2015.

Penelitian ini akan membahas lebih lanjut mengenai pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* PT. Astra International Tbk di RT 003 dan RT 004 di Kampung Keputih Tegal Timur Baru pada tahun 2013 dan 2014 pada pembangunan pilar lingkungan dan pendidikan. Pilar lainnya yaitu kesehatan dan kewirausahaan akan

dilaksanakan lebih lanjut pada tahun 2015. Dalam pembangunan fasilitas penunjang kebutuhan warga yaitu pemenuhan pilar lingkungan dan pendidikan ditemui beberapa kendala. Bibit tanaman Cabe, Terong, dan Tomat yang tak kunjung berbuah dan layu menjadi masalah pada pembangunan pilar lingkungan, sementara rumah pintar sebagai pemenuhan pilar pendidikan yang tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh warga.

Penelitian ini dianalisis menggunakan teori implementasi kebijakan publik milik Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn karena dianggap sebagai model yang paling tepat dalam menganalisis implementasi CSR PT. Astra International Tbk di Kampung BERSERI Astra yang dipengaruhi oleh lingkungan eksternal khususnya lingkungan ekonomi dan sosial karena menyangkut pendapatan warga dan fasilitas kampung yang minim serta sumber daya manusia yaitu warga yang kurang memanfaatkan fasilitas yang Astra berikan.

Van Meter dan Van Horn menawarkan suatu model dasar implementasi kebijakan yang terdiri dari enam variabel yang membentuk ikatan antara kebijakan dan pencapaian. Enam variabel tersebut selanjutnya akan diuraikan menjadi indikator-indikator yang dapat dibentuk demi mencapai data yang tepat bagi penelitian ini. Variabel-variabel tersebut dijelaskan oleh Van Meter dan Van Horn dalam Subarsono (2005:99-101) sebagai berikut:

- a. Standar dan sasaran kebijakan.
- b. Sumberdaya.
- c. Hubungan antar organisasi.
- d. Karakteristik agen pelaksana.
- e. Kondisi sosial, politik, dan ekonomi.
- f. Disposisi implementor.

Mencakup tiga hal penting, yakni:

- 1) Respons implementor terhadap kebijakan.
- 2) Kognisi
- 3) Intensitas disposisi implementor

Implementasi kebijakan tidak lepas dari unsur-unsur kebijakan. Menurut Tachjan (2006:26) terdapat unsur-unsur implementasi kebijakan yang mutlak harus ada, yaitu:

- a. Unsur pelaksana

Unsur pelaksana adalah implementor kebijakan. dalam penelitian ini, yang menjadi unsur pelaksana ialah PT. Astra International Tbk yang melaksanakan Program Corporate Social Responsibility di Kampung BERSERI Astra, Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

- b. Adanya program yang dilaksanakan

Dikemukakan oleh Grindle dalam Tachjan (2006:31) program merupakan rencana yang bersifat komprehensif yang sudah menggambarkan sumber daya yang akan

digunakan dan terpadu dalam satu kesatuan. Program tersebut menggambarkan sasaran, kebijakan, prosedur, metode, standar dan budget.

Dalam penelitian ini, program yang dilaksanakan ialah program *Corporate Social Responsibility* dari PT. Astra International Tbk yang lebih dipusatkan pada bidang lingkungan dan pendidikan yang secara keseluruhan telah dilaksanakan pada tahun 2013 dan 2014 di Kampung Berseri Astra, Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya.

- c. *Target group* atau kelompok sasaran

Tachjan (2006:35) mendefinisikan *target group* yaitu sekelompok orang atau organisasi dalam masyarakat yang akan menerima barang atau jasa yang akan dipengaruhi perilakunya oleh kebijakan. Dalam penelitian ini yang menjadi kelompok sasaran ialah warga RT 003 dan RT 004 di Kampung Keputih Tegal Timur Baru, Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. sebagai Kampung Berseri Astra.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk mengetahui implementasi Program *Corporate Social Responsibility* PT. Astra International Tbk di Kampung BERSERI Astra, Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada empat tempat yaitu Kantor Lembaga Pengembangan Bisnis – Yayasan Dharma Bhakti Astra. Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, dan RT 003 dan 004 Kampung Keputih Tegal Timur Baru.

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif ini ialah Bapak Jhon Hardi selaku penanggung jawab program CSR di PT. Astra International Tbk, aparatur pemerintah daerah yang berada di Kecamatan Sukolilo dan Kelurahan Keputih, Bapak Tri selaku PIC (*people-in-charge*) warga yang langsung berhubungan dengan pihak Astra. Ketua RT 003 dan 004 Kampung Keputih Tegal Timur Baru, dan warga Kampung BERSERI Astra.

Penelitian ini menggunakan jenis pengambilan sampel *snowball sampling* dalam kelompok teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2008:53). Menurut Sugiyono (2008:54), *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.

Penggunaan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi dirasa tepat dalam mengumpulkan data yang terdapat di lapangandengan jangka waktu dua bulan penelitian. Untuk analisis data menggunakan *Flow Model Analysis* milik

Miles dan Huberman yang terdiri dari empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi/menarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan program CSR PT. Astra International Tbk di Kampung Keputih Tegal Timur Baru ialah menjadikan kampung BERSERI, yang artinya kampung yang memiliki lingkungan Bersih, tubuh Sehat, pikiran Cerdas, dan Mandiri dengan berkarya secara produktif. Tujuan tersebut dicapai dengan melaksanakan *roadmap* pembangunan yang berlangsung dari taJuni 2013 hingga tahun 2020. Pembangunan fasilitas fisik dilaksanakan berdasarkan empat pilar Astra dimulai dari Juni 2013 hingga Juni 2015 berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh warga.

Selanjutnya pada Juli 2015 hingga tahun 2020 dilakukan penataan kampung lebih mendalam yaitu merawat, memperkuat, mempertahankan, dan mengembangkan fungsi-fungsi yang sudah dibangun pada tahun sebelumnya. Diharapkan pada tahun 2020, Kampung Keputih Tegal Timur Baru akan menjadi kampung wisata edukatif berbasis lingkungan di Surabaya Timur yang akan dijadikan contoh bagi kampung-kampung lain yang ada di Kota Surabaya.

Pembangunan yang Astra laksanakan dari Juni 2013 hingga akhir 2014 berupa pusat pembibitan tanaman dengan pemberian 8100 bibit tanaman produktif seperti Cabe, Terong, dan Tomat, dan bibit tanaman hias seperti Markisa dan Anggur. Diharapkan tanaman tersebut menjadi produk unggulan Kampung Keputih Tegal Timur Baru. Pada kenyataannya, tanaman tersebut hanya tumbuh tinggi, tidak berbuah lalu layu dan didapati bahwa hingga saat ini tanaman tersebut tidak sampai dipanen, namun hanya dikonsumsi oleh warga sehari-hari.

Tak hanya itu, ternyata banyak sekali fasilitas penunjang lingkungan yang warga butuhkan. Dimulai dari *Water Treatment Plant* (WTP) sebagai mesin pengolah air sungai agar dapat mencukupi kebutuhan air warga sehari-hari dengan delapan jerigen air seharga Rp. 2.000. Adanya WTP membuat beban ekonomi warga lebih ringan karena warga tidak harus membeli air PDAM seharga RP. 10.000 per delapan jerigen.

Dilanjutkan dengan pembangunan Rumah Hijau yang memproduksi pupuk kompos untuk mencukupi kebutuhan pupuk bagi tanaman warga. Pengoperasian fungsi dari Rumah Hijau dirasa efektif. Dibuktikan dengan hasil produksi pupuk kompos tak hanya dimanfaatkan oleh warga saja, tetapi dapat dijual di pasar. Setiap bulannya Rumah Hijau dapat memproduksi 500 kilogram pupuk kompos dengan penghasilan sebesar Rp. 1.000.000.

Selanjutnya ialah Bank Sampah yang dapat memberikan sedikit penghasilan tambahan bagi ibu-ibu

yang ulet dalam mengumpulkan barang bekas. Setiap bulannya, Bank Sampah dapat mengumpulkan 500 kilogram barang bekas. Ada pula IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) yang membuat sisa air wudhu dapat dimanfaatkan warga untuk menyirami tanaman.

Pembangunan pilar pendidikan dilaksanakan dengan membangun Rumah Pintar Astra dan Lapangan Serbaguna. Rumah Pintar Astra ialah bangunan dua lantai yang berisi lima sentra. Lima sentra tersebut terdiri dari yaitu sentra buku yang berisi buku bacaan anak-anak, sentra alat permainan edukatif berisi permainan asah otak anak, sentra audio visual dilengkapi dua televisi dan dua speaker, sentra komputer dengan tiga komputer dan satu printer, dan sentra kriya berisi hasil kerajinan yang semuanya berada di lantai dua. Pada lantai satu terdapat alat musik yang digunakan anak-anak untuk karawitan sekaligus menjadi tempat pertemuan warga.

Diharapkan rumah pintar dapat menjadi pusat pendidikan bagi anak-anak yang berada di RT 003 dan RT 004 Kampung Keputih Tegal Timur Baru. Harapan tersebut belum diimbangi dengan pengoperasian rumah pintar yang belum berjalan secara maksimal. Di sini, jika warga ingin memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah pintar, warga harus menghubungi Bapak Tri terlebih dulu untuk membukakan pintu rumah pintar. Dengan begitu, warga tidak dapat masuk sewaktu-waktu ke rumah pintar. Didapat fakta bahwa, pada awal berdirinya rumah pintar, pihak Astra ingin warga membuat jadwal piket penjaga Rumah Pintar, namun hingga saat ini hal tersebut belum dilaksanakan oleh warga.

Lapangan yang dibangun merupakan lapangan outdoor agar warga dapat memanfaatkan fungsi lapangan secara maksimal. Tidak hanya untuk arena bermain futsal saja, namun lapangan tersebut dapat digunakan juga untuk permainan olahraga yang lainnya, seperti voli, bulu tangkis, basket, dan lainnya. Tidak hanya untuk arena olahraga saja, namun warga dapat mengadakan acara di lapangan tersebut, seperti membangun panggung untuk acara memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang jatuh pada tanggal 17 Agustus, dan berbagai pertemuan lainnya.

Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* PT. Astra International Tbk di Kampung BERSERI Astra Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya menurut Van Meter dan Van Horn masih belum berjalan secara maksimal.

### 1. Standar dan Sasaran Kebijakan

Terdapat standar dan sasaran kebijakan yang jelas bahwa program CSR Astra harus berpegang pada prinsip Catur Dharma Nomor Pertama dan senantiasa membangun empat pilar Astra di kampung tersebut, yang terdiri dari pilar lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan

kewirausahaan. Tak lupa, pembangunan Kampung BERSERI Astra harus berdasarkan roadmap pembangunan yang telah disusun dari tahun 2013 hingga tahun 2020 dan menjadikan Kampung Keputih Tegal Timur Baru menjadi kampung yang bersih, sehat, cerdas, dan mandiri.

## 2. Sumberdaya

Sumberdaya yang dimiliki oleh pihak Astra dalam melaksanakan program CSR di Kampung Keputih Tegal Timur Baru memang belum memadai karena hanya lima orang saja. Pelaksana tersebut terdiri dari Bapak Wiyoko dari Astra pusat, Nuraini Robiah selaku Ketua dan Andriyanto selaku Wakil Ketua Koordinator Wilayah Astra Grup Surabaya, Bapak Jhon Hardi selaku PIC Astra, dan terakhir disesuaikan dengan kebutuhan. Ada pula pihak penanggung jawab dari warga yang secara langsung ditunjuk oleh Astra yaitu Bapak Tri.

Ditemui satu masalah dalam Rumah Pintar yang belum berjalan secara efektif. Hal ini masih belum dicarikan solusinya oleh warga. Pihak Astra berharap warga segera membuat daftar piket untuk Rumah Pintar Astra agar dapat dimanfaatkan fungsinya secara efektif.

Dalam jangka waktu dua tahun ini, Astra telah memberikan bantuan kurang lebih sebesar Rp. 400.000.000. Selama ini, warga, Ketua RT ataupun PIC warga mendapatkan bantuan dari Astra dalam bentuk pemberian barang, bukan dalam bentuk uang. Rincian dana tersebut terdiri dari pembangunan rumah pintar Astra Rp. 170.000.000, rumah hijau dan mesin pencacah sampah organik Rp. 38.000.000, water treatment plant Rp. 72.000.000, ipal Rp. 7.500.000, bank sampah Rp. 5.000.000, untuk 8100 bibit tanaman Cabe, Terong, dan Tomat Rp. 15.000.000. Tak hanya itu saja, dana untuk pemavingan lapangan, pembelian bambu pembatas jalan kampung, *polybag*, pembangunan gapura, pengecatan bambu dan gapura, peresmian Kampung BERSERI Astra pada tanggal 14 Oktober 2014, seluruhnya memakan dana sebesar Rp. 60.000.000.

Jangka waktu satu setengah tahun yaitu Juni 2013 hingga akhir 2014, memang merupakan waktu yang singkat untuk pembangunan fisik di Kampung BERSERI Astra. Singkatnya waktu tersebut, dirasa cukup dalam menunjang kebutuhan warga, khususnya kebutuhan warga akan air bersih.

## 3. Hubungan antar Organisasi

Di sini, pihak Kecamatan Sukolilo sangat mendukung dengan adanya program CSR Astra. Dilihat dari baiknya hubungan yang Astra bina dengan Kecamatan Sukolilo dari dulu saat Astra mengadakan acara penanaman 55.000 pohon Mangrove di kawasan Surabaya Timur. Begitu pula dengan pihak Kelurahan Keputih yang juga mendukung adanya program CSR Astra ini.

Didapat fakta dari lapangan bahwa tidak ada MoU antara PT. Astra International Tbk dengan Kecamatan Sukolilo maupun dengan Kelurahan Keputih. Di sini, Astra menekankan bahwa Astra merupakan pihak swasta yang datang untuk membantu warga secara berkelanjutan hingga tahun 2020. Hal tersebut dipahami oleh pihak Kelurahan Keputih dan Kecamatan Sukolilo.

Tak hanya dengan instansi pemerintah, namun Astra juga bekerja sama dengan Institusi pendidikan yaitu Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya. Kerjasama tersebut diwujudkan dalam bentuk keikutsertaan pihak ITS dalam pembangunan mesin pengolah air yaitu Water Treatment Plant (WTP).

## 4. Karakteristik Agen Pelaksana

Selama ini agen pelaksana dari Astra terdiri dari lima orang dengan satu orang yang secara intens berkoordinasi dengan warga. Pelaksana yang juga merangkap sebagai koordinator Lembaga Pengembangan Bisnis – Yayasan Dharma Bhakti Astra (LPB-YDBA) juga selalu menginformasikan pada pegawai-pegawainya terkait perkembangan Kampung BERSERI Astra. Beberapa pegawainya juga turut membantu tugas yang ia emban dari Astra pusat, seperti bagian keuangan LPB-YDBA membantu Bapak Jhon Hardi dalam penyusunan laporan yang diserahkan pada Astra pusat.

Pelaksana PIC warga yaitu Bapak Tri juga dinilai bertanggung jawab dan mampu dalam mewadahi aspirasi warga. Aspirasi yang warga beritahukan pada saat pertemuan, dapat dijemputani oleh Bapak Tri dan disalurkan pada PIC Astra yaitu Bapak Jhon Hardi.

## 5. Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Politik

Manfaat sosial yang dirasakan terlihat dari pihak Astra dapat menjadikan warga yang dulu acuh tak acuh pada lingkungan menjadi lebih peduli pada lingkungan dan turut aktif melestarikannya. Pembangunan sarana fisik seperti Water Treatment Plant dirasa dapat meringankan beban ekonomi warga. Lebih jauh rumah hijau dapat menjadi bisnis bagi warga.

Warga juga berharap status tanah warga di Kampung Keputih Tegal Timur Baru untuk dipertimbangkan oleh Ibu Walikota Surabaya yaitu Ibu Tri Rismaharini. Pertimbangan tersebut ditunjukkan dengan persetujuan untuk mengaliri rumah-rumah warga dengan air PDAM dan memberikan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk lahan yang warga tempati dengan cara mencicilnya setiap bulan atau tahun. Dukungan politik dari Pemerintah Kota Surabaya memang belum didapatkan oleh warga, namun pihak Kecamatan Sukolilo dan Kelurahan Keputih akan senantiasa mendukung program-program CSR Astra.

Di sini, tidak terdapat kecemburuan sosial pada warga RT lain yang dibina Astra. Warga RT 008 misalnya, yang letak kampungnya bersebelahan dengan RT 003. Warga tersebut juga turut memanfaatkan fasilitas yang Astra



bangun di RT 003 dan RT 004 Kampung Keputih Tegal Timur Baru seperti WTP dan Bank Sampah. Warga RT 003 dan 004 menganggap bahwa siapa saja dapat memanfaatkan fasilitas yang Astra bangun di kampungnya.

#### 6. Disposisi Implementor

Pihak Astra benar-benar berkomitmen agar Kampung Keputih Tegal Timur Baru dapat menjadi tujuan wisata edukasi berbasis lingkungan pada tahun 2020. Senantiasa juga dapat menjadi kampung percontohan bagi kampung-kampung lain di Surabaya. Dinilai pelaksana program CSR Astra benar-benar bertanggung jawab dan berkomitmen dalam melaksanakan setiap kegiatannya. Dibuktikan dengan kesesuaian pelaksanaan program dengan apa yang sudah direncanakan dan pendampingan pada warga yang dilakukan secara terus-menerus serta koordinasi rutin yang dilakukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan warga. Komitmen dan tanggung jawab juga ditunjukkan oleh Bapak Tri selaku PIC warga untuk Astra. Ide-ide yang warga sampaikan juga diterima dengan baik oleh Bapak Tri.

Konsep program CSR PT. Astra International Tbk sudah sesuai dengan konsep menurut Untung (2008:10) yang menyatakan bahwa kata Social dalam susunan kata CSR terkait dengan *acceptability* dan *sustainability* yang berarti dapat diterima di suatu tempat dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Tidak hanya dua tahun saja yaitu dari Juni 2013 hingga akhir 2014, namun hingga tahun 2020 dengan prospek yang jelas yaitu menjadikan Kampung Keputih Tegal Timur Baru sebagai kampung yang bersih, sehat, cerdas, dan mandiri (BERSERI), dan dijadikan sebagai tujuan wisata edukatif berbasis lingkungan yang dapat dijadikan contoh bagi kampung lainnya yang ada di Kota Surabaya.

PT. Astra International Tbk juga telah mencapai nilai intangible yang menurut Untung (2008:10) ialah sampai sejauh mana perusahaan tersebut aktif dan proaktif dengan lingkungan. Di sini, selain membuat warga Kampung Keputih Tegal Timur Baru menjadi mandiri, Astra juga ingin menjadikan kampung tersebut hijau diikuti dengan mengubah pola pikir dan perilaku warga agar lebih peduli dengan kelestarian lingkungan

## PENUTUP

### Simpulan

Hasil penelitian dianalisis menggunakan model implementasi milik Van Meter dan Van Horn. Standar dan sasaran kebijakan implementasi program jelas dan dilaksanakan dengan baik sesuai roadmap. Sumber daya manusia yaitu warga RT 003 dan 004 Kampung Keputih Tegal Timur Baru belum dapat memanfaatkan bantuan yang diberikan Astra secara maksimal, walaupun dana dan waktu yang diberikan Astra tercukupi. Hubungan

antar organisasi yang dijalin Astra dengan Kecamatan Sukolilo dan Kelurahan Keputih berlangsung baik. Dukungan positif diberikan oleh seluruh pegawai LPB-YDBA dengan membantu tugas PIC Astra. Kedatangan Astra membuat kondisi ekonomi dan sosial warga menjadi lebih baik dengan manfaat politik yang belum dirasakan warga meskipun terdapat dukungan dari pihak RW, Kelurahan Keputih, dan Kecamatan Sukolilo. Dinilai selama ini, Astra sangat bertanggung jawab dan berkomitmen dalam membangun kampung untuk mencapai tujuan akhir program yaitu pada tahun 2020 Kampung BERSERI Astra dapat menjadi tujuan wisata edukatif berbasis lingkungan dan dapat dijadikan contoh oleh kampung-kampung lainnya yang ada di Surabaya.

### Saran

Saran yang diberikan pada PT. Astra International Tbk dalam melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* PT. Astra International Tbk pada Kampung Keputih Tegal Timur Baru ialah:

1. Pusat pembibitan dapat dijadikan sebagai lahan penanaman tanaman dengan media tanah. Dalam arti, tanah yang ada di pusat pembibitan diratakan dan memindahkan tanaman Cabe, Terong, dan Tomat yang sebelumnya ditanam di polybag untuk ditanam di tanah.
2. Pihak Astra mengkaji lebih dalam dalam hal pemberian bibit tanaman. Oleh karena itu, diharapkan penanaman tanaman menjalar dirasa dapat menjadi solusi dalam memperindah dan memperhijau RT 003 dan 004 Kampung Keputih Tegal Timur Baru, seperti tanaman Markisa dan Anggur sebagai peneduh jalan.
3. Pemberian pustakawan yang dapat Astra minta dari Kecamatan Sukolilo yang berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Surabaya untuk menjaga Rumah Pintar Astra agar fungsi-fungsi di dalamnya dapat dimanfaatkan secara maksimal, jika dinilai tidak ada warga yang dapat menjaga Rumah Pintar Astra sehari-hari.
4. Pihak Astra selalu mendampingi warga RT 003 dan 004 Kampung Keputih Tegal Timur Baru hingga tahun 2020 dan bersama warga memperkuat fungsi-fungsi yang telah dicapai pada tahun sebelumnya.
5. Pihak Astra benar-benar melaksanakan roadmap pembangunan pada Kampung BERSERI Astra untuk menjadikan Kampung Keputih Tegal Timur Baru menjadi Kampung BERSERI (Bersih, Sehat, Cerdas, dan Mandiri) Astra dan pada tahun 2020 menjadi tujuan wisata edukatif berbasis lingkungan di wilayah Surabaya Timur dan dapat menjadi contoh bagi kampung lainnya. Diharapkan pula program-program lainnya dapat dilaksanakan secara maksimal demi mencapai tujuan akhir tersebut.

6. Diharapkan pada penelitian selanjutnya mengenai program Corporate Social Responsibility PT. Astra International Tbk membahas mengenai dua pilar yang Astra laksanakan di tahun 2015 yaitu pilar kesehatan dan kewirausahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Subarsono, AG. 2005. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: AIPI (Asosiasi Ilmu Politik Indonesia).

Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.